

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah kebutuhan dasar setiap manusia. Namun, sakit adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Dalam mencari kesembuhan, masyarakat tidak hanya mengandalkan pengobatan medis modern, tetapi juga memanfaatkan pengobatan tradisional yang diwariskan turun-temurun.¹ Salah satunya adalah *Suwuk*, yaitu metode penyembuhan yang menggunakan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa tertentu.²

Di Nagari Dusun Ulu, Kabupaten Simalungun, pengobatan *Suwuk* masih bertahan hingga sekarang. Keunikan daerah ini terletak pada kehidupan masyarakatnya yang multikultural terdiri dari berbagai suku seperti Jawa, Batak, dan Melayu, serta memeluk agama yang berbeda, mayoritas Islam dan sebagian Kristen. Meski berbeda latar belakang, masyarakat hidup rukun, dan sebagian dari mereka, tanpa memandang agama, tetap percaya akan khasiat *Suwuk*. Bagi Muslim, *Suwuk* diyakini membawa keberkahan dari ayat-ayat Al-Qur'an. Bagi non-Muslim, kepercayaan ini tumbuh dari pengalaman langsung atau tradisi lokal yang diwariskan.³

Perjalanan *Suwuk* di Nagari Dusun Ulu juga mengalami

¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Rineka Cipta, 2009), hlm.112.

² M. Chafid, *Pengobatan Alternatif Islami* (Pustaka Hidayah, 2018), hlm.45.

³ Wawancara dengan Bapak Suheri, tokoh agama Nagari Dusun Ulu, 31 Desember 2024.

perkembangan. Jika dahulu hanya berupa doa atau mantra tradisional, kini dilengkapi bacaan surah-surah Al-Qur'an.⁴ Perubahan ini mencerminkan akulturasi antara ajaran Islam dan tradisi lokal yang hidup berdampingan di tengah keberagaman budaya dan agama.

Fenomena ini menarik untuk dikaji, karena menunjukkan bagaimana Al-Qur'an berperan bukan hanya sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai media penyembuhan yang dihidupkan dalam tradisi masyarakat. Di sisi lain, pengobatan ini menjadi bukti bahwa harmoni sosial dalam masyarakat multikultural dapat terjalin melalui tradisi yang diyakini bersama, meskipun berangkat dari nilai-nilai keagamaan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul **“Al-Qur'an Sebagai Obat dalam Tradisi Suwuk pada Masyarakat Multikultural”** untuk mengungkap sejarah perkembangan *Suwuk*, fungsi ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan, dan respon terhadap pengguna pengobatan tersebut.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas maka peneliti memberikan fokus utama penelitian ini yaitu: **“Al-Qur'an Sebagai Obat Studi Living Al-Qur'an Terhadap Masyarakat Multikultural Pada Pengobatan Tradisional *Suwuk*”**

Disamping itu untuk memperjelas ruang lingkup pembahasan terkait permasalahan diatas, maka penelitian ini perlu diberikan batasan

⁴ Wawancara dengan Ibu Susilawati, *wong tuek* Nagari Dusun Ulu, 18 Desember 2024.

masalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang sejarah perkembangan pengobatan tradisional di simalungun?
2. Bagaimana fungsi masing-masing ayat Al-Qur'an yang di gunakan dalam pengobatan tradisional *Suwuk*?
3. Bagaimana respon pasien dalam pengobatan tradisional *Suwuk*?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan. Maka dapat ditarik beberapa tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengeksplor Bagaimana latar belakang sejarah perkembangan pengobatan tradisional di simalungun
2. Untuk mengidentifikasi Bagaimana fungsi masing-masing ayat Al-Qur'an yang di gunakan dalam pengobatan tradisional *Suwuk*
3. Untuk menggali Bagaimana respon pasien dalam pengobatan tradisional *Suwuk*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan riset Al-Qur'an berbasis budaya lokal dalam ranah living Al-Qur'an.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat luas, terutama bagi mahasiswa dalam bidang kajian ilmu Al-Qur'an dan tafsir terkait Al-Qur'an Sebagai Obat dalam Tradisi *Suwuk* Pada Masyarakat Multikultural.

D. Penjelasan Judul

Penelitian Ini Berjudul “**Al-Qur’an Sebagai Obat dalam Tradisi Suwuk Pada Masyarakat Multikultural**”. Sebelum menguraikan permasalahan ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan kata-kata sulit pada judul penelitian ini sehingga mengantarkan pada pemahaman yang berkenaan dengan judul ini.

Tradisi merupakan kebiasaan, adat, nilai-nilai, norma sosial, serta pola kepercayaan yang telah berlangsung sejak lama dan diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat dari satu generasi ke generasi berikutnya, sebagai bagian dari warisan budaya yang juga dapat berkembang sesuai kebutuhan zaman.⁵

Masyarakat

Multikultural adalah masyarakat di mana orang-orang dari latar belakang ras, agama, etnis, dan budaya yang berbeda hidup berdampingan di wilayah atau negara yang sama.⁶

Pengobatan

Tradisional Suwuk Pengobatan tradisional adalah suatu cara penyembuhan atau terapi dengan menggunakan tata cara tradisional.⁷ Sedangkan *Suwuk* adalah

⁵ Hassan Shadily, *Ensiklopedi Islam* (PT.Ichtiar Baru Van Hoeve, 1992), hlm.3608.

⁶ Koentjaraningrat, “*Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*”, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2002. hlm.150-155

⁷ Undang-undang No.36 Tahun 2009, *Tentang Kesehatan Pasal(1.16) Tentang Pengobatan*

sebuah metode yang dilakukan oleh seorang tokoh penyembuh yang dipercaya masyarakat memiliki kemampuan untuk menyembuhkan sebuah penyakit dengan cara melafalkan mantra atau doa kepada pasien yang menderita penyakit.⁸

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terpadu terhadap penelitian ini, maka penulis membaginya ke dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, memaparkan pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.
- Bab II** : Landasan teori, memaparkan mengenai living Al-Qur'an esensi dan eksistensi Al-Qur'an, pengobatan tradisional, sumber sumber penyakit dan teori respon
- Bab III** : Metodologi penelitian, memaparkan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik Analisis data.
- Bab IV** : Hasil penelitian dan pembahasan, memaparkan

Tradisional, 2009

⁸ Yulianti, Moita, *Konstruksi Sosial Dalam Praktik Pengobatan oleh Dukun dan Medis* (Neo Societal, 2018) hlm. 374

gambaran subjek penelitian dan analisis hasil penelitian yaitu Latar belakang sejarah perkembangan pengobatan tradisional di simalungun, fungsi masing-masing ayat Al-Qur'an yang di gunakan dalam pengobatan tradisional *Suwuk*, respon pasien dalam pengobatan tradisional *Suwuk*

BAB V : PENUTUP, Dalam bab ini penulis menjawab rumusan masalah penelitian yang diangkat. Selain itu, penulis juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

